

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru: a) sebagai pendidik sebesar 59,4%, b) sebagai pendorong (memberi motivasi) 50,8%, c) sebagai pembimbing 31,5%, d) sebagai fasilitator 42,4%. Berdasarkan indikator di atas terdapat faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sebagai pendidik dan pendorong (motivator). Hal tersebut didukung oleh kesadaran orang tua yang cukup tinggi akan pentingnya motivasi belajar dengan memposisikan diri sebagai pendidik dan memberikan motivasi secara berkesinambungan.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru: a) memiliki aspirasi atau cita-cita sebesar 58,6% b) memiliki kemampuan sebesar 44,2% c) merasa tenang dan nyaman dalam situasi dan kondisi apapun sebesar 53,9% d) merasa nyaman dalam belajar di lingkungan pondok pesantren sebesar 57,0%. Berdasarkan indikator di atas terdapat faktor

yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru adalah aspirasi jiwa atau cita-cita dan kondisi lingkungan. Hal tersebut disebabkan adanya keinginan yang kuat serta kondisi lingkungan yang mendukung.

B. Saran

1. Bagi orang tua santri hendaknya memberikan perhatian khusus kepada anak yang menimba ilmu pengetahuan agama di pondok pesantren dengan mendukung penuh kegiatan-kegiatan dan selalu memberikan dorongan untuk selalu semangat dalam mengikuti kegiatan belajar serta memantau perkembangannya.
2. Bagi santri hendaknya memiliki keinginan yang kuat dengan mebulatkan tekad dan meluruskan niat bahwa tujuan menuntut ilmu Agama semata-mata karena Allah dan menjadikan pondok pesantren sebagai wadah untuk melatih diri (membekali diri) di masa akan datang.
3. Bagi ustadz/ustadzah (kyai) hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pendidikan santri dan meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren, sebab pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan santri-santri yang berkualitas pula sehingga dapat bersaing dan mudah meraih kesuksesan di masa akan datang.
4. Pengembangan ilmu pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pendidikan terkhusus pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam proses pendidikan.